

Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Di SDM Lambanapu

Training on the Use of Google Classroom and Google Meet as an Online Learning Media During the Covid-19 Pandemic at Lambanapu Elementary School

Anita Tamu Ina^{1*}, Riwa Rambu Hada Enda¹, Vidriana Oktoviana Bano¹, Yohana Ndjoeroemana¹,
Yohana Makaborang¹, Audrey Makatita¹

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

*Penulis Korespondensi, Anita Tamu Ina, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Kristen Wira
Wacana Sumba, Waingapu 87111 Email: anitamuina@unkriswina.ac.id

ABSTRAK

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran online pun menjadi satu-satunya pilihan di daerah terdampak Covid-19. Salah satu aplikasi media pembelajaran yang digunakan di masa pandemi ini adalah Google Classroom. Namun, belum semua sekolah dasar khususnya di Kabupaten Sumba Timur menggunakan media pembelajaran online tersebut karena keterbatasan pemahaman teknologi para tenaga pendidik. Oleh karena itu, pelatihan pemanfaatan aplikasi media pembelajaran online Google Classroom akan membantu para guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode tutorial dan praktik langsung. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SD Masehi Lambanapu. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh peserta pelatihan yang berjumlah 8 orang guru di SD Masehi Lambanapu merasa sangat puas dan dapat memahami materi pelatihan dengan baik yang dapat mereka aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Google Classroom; Media Pembelajaran; Pandemic Covid-19; Sumba Timur.

ABSTRACT

The education sector is one of the areas affected by the COVID-19 pandemic. The online learning system is also the only option in areas affected by Covid-19. One of the learning media applications used during this pandemic is Google Classroom. However, not all elementary schools, especially in East Sumba Regency, use online learning media because of the limited understanding of technology by educators. Therefore, training on the use of the Google Classroom online learning media application will help teachers to be able to carry out effective and efficient learning. The method used in this activity is the tutorial method and direct practice. This PKM activity was carried out at SD Masehi Lambanapu. The results of the implementation of this activity were that all 8 training participants at SD Masehi Lambanapu were satisfied and could understand the training materials well which they could apply in learning activities at school.

Keywords: Google Classroom; Learning Media; Pandemic Covid-19; Sumba Timur.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia sejak akhir tahun 2019 hingga sekarang. Dampak langsung pandemi ini terhadap proses pembelajaran adalah tidak dapat dilakukannya pembelajaran

tatap muka di kelas dan mengharuskan seluruh tenaga pengajar untuk melakukan pembelajaran secara daring (Ina *et al.*, 2022). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, *et al.*, 2010).

Salah satu media pembelajaran yang dapat diaplikasikan adalah dengan memanfaatkan media Google Classroom (Kumar & Nanda, 2019).

Guru-guru yang ada di kota besar dapat dengan mudah mengakses internet akan dengan mudah menerapkan pembelajaran online ini dalam proses pembelajaran di kelas. Namun bagi guru-guru dan juga sekolah yang berada di daerah yang jaringan internetnya tidak stabil, akan menjadi kendala tersendiri yang dihadapi di masa pandemi ini, selain keterbatasan pemahaman dari sumber daya manusianya itu sendiri (Kasdiah, 2020). Salah satu sekolah dasar yang memiliki keterbatasan tersebut di masa pandemi ini adalah Sekolah Dasar Masehi Lambanapu (SDM Lambanapu) yang terletak di Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu mensosialisasikan dan memberikan pelatihan kepada para guru yang ada di SDM Lambanapu untuk menggunakan media pembelajaran Google Classroom. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi solusi alternatif bagi para guru untuk tetap melakukan pembelajaran di masa pandemi.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan

Adapun menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah para guru di SDM Lambanapu yang berjumlah 8 orang.

Lokasi kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu ruangan kelas SDM Lambanapu.

Metode yang digunakan

Menurut Akmal, 2018 (dalam Ina *et al.*, 2022) ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

a) Pemberian dan penjelasan materi

Metode Pembelajaran menggunakan metode praktikum. Masing-masing pemateri memiliki materi yang akan disampaikan. Pemateri menjelaskan materi serta tahapan dalam menggunakan Google Classroom dan Google Meet, pemateri yang satu akan mempraktikannya sehingga, mempermudah peserta dalam memahami materi yang diberikan.

b) Praktik langsung

Saat semua materi selesai disampaikan, peserta diberikan tugas untuk mempraktikkan langsung semua materi yang telah diberikan dan dicek untuk melihat sejauh mana pemahaman para peserta dalam memahami semua materi yang diberikan. Pada tahapan ini, pemateri dan tim langsung memberikan pendampingan saat kegiatan berlangsung.

c) Evaluasi.

Peserta mengisi formulir evaluasi (survei kepuasan) sesudah materi disampaikan, agar pemateri dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap pemanfaatan media virtual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022 yang dimulai pada pukul 09.30 WITA s/d 12. 00 WITA bertempat di SDM Lambanapu yang diikuti oleh 8 orang guru sebagai peserta pelatihan. Kegiatan diawali dengan koordinasi kepada pihak mitra tentang kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian berlangsung dengan mengikuti protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan menjaga jarak. Penyampaian materi penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi dilakukan oleh dua orang dosen sebagai pemateri dan empat pendamping dari mahasiswa. Selain mendapatkan materi tentang penggunaan aplikasi tersebut peserta juga diberikan kesempatan untuk praktikum secara langsung untuk mengetahui tata cara

penggunaan Google Classroom. Berikut penjelasan hasil kegiatan pelatihan tersebut.

1) Pemberian dan Penjelasan Materi

Sebelum menyampaikan materi para peserta terlebih dahulu sudah menyiapkan perangkat (Laptop dan *handphone*) dan terhubung jaringan internet pribadi. Pada tahapan ini pemateri menyampaikan tentang berbagai media yang dipergunakan dalam pembelajaran daring yaitu Google Classroom. Google Classroom sendiri dilengkapi beberapa fitur seperti forum diskusi, penambahan materi, tugas, kuis, penilaian tugas dan pengembalian nilai. Fitur tersebut sangat memudahkan para pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, memberikan dan memeriksa tugas dari peserta didik.

2) Praktik langsung

Setelah memahami fitur-fitur Google Classroom di atas peserta langsung melakukan praktik di perangkat milik peserta. Mereka mencoba memanfaatkan beberapa fitur yang ada pada google classroom maupun google meet. Adapun fitur-fitur yang coba dipraktikkan peserta adalah mengubah background classroom, mengupload materi, dan memberikan tugas ke peserta didik, dan mencoba join kelas bagi peserta didik. Rata-rata semua peserta menyesuaikan mata pelajaran dengan background yang ada. Ada juga yang punya inisiatif untuk mendownload background yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Dalam bagian ini peserta dapat memahami dengan cepat walaupun materi disampaikan secara sepintas. Pada fitur upload materi, ada beberapa kendala yang dihadapi guru ketika melakukan penguploadan materi misalnya kebanyakan guru belum menyiapkan materi dalam bentuk file, sehingga ketika proses praktik mengupload materi rata-rata peserta mengupload sembarang file. Selanjutnya pada bagian ini juga pemateri menjelaskan bagaimana berinteraksi dengan peserta didik apabila ada materi yang kurang

dipahami atau kurang jelas. Peserta diarahkan untuk mengcopy paste kode kelas yang selanjutnya akan dikirim ke peserta didik melalui whatsapp agar bisa join atau bergabung dengan google classroom yang dibuat oleh peserta.



Gambar 1. Proses pendampingan dan pemaparan materi

3) Evaluasi Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mempelajari dan mempraktikkan penggunaan aplikasi media pembelajaran Google Classroom. Hal ini terlihat dimana tidak sedikit peserta yang kerap kali bertanya jika terdapat kesulitan atau kebingungan selama kegiatan pelatihan. Selain itu, sebagian besar peserta juga berhasil membuat lebih dari kelas pada Google Classroom tanpa bantuan dan arahan dari pemateri atau mahasiswa pendamping. Hasil pengamatan pemateri tersebut didukung oleh pemantauan dari tim saat kegiatan berlangsung dan dari hasil evaluasi sesudah pelatihan.

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta. Dalam kuesioner tersebut peserta diminta untuk mengisi survei kepuasan terhadap pemahaman pelatihan media virtual ini. Hasil evaluasi dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Hasil kuesioner evaluasi kegiatan

Ada 5 pernyataan dari kuisisioner evaluasi yaitu yang berhubungan dengan

kepuasan peserta terkait kegiatan pelatihan pemanfaatan Google Classroom, panduan penggunaan Google Classroom yang diberikan, manfaat pelatihan yang membantu dalam bidang pendidikan dan pengajaran di sekolah, pelatihan sebagai alternatif media pembelajaran, dan pelayanan tim/panitia kegiatan pengabdian yang sesuai kebutuhan sekolah. Berdasarkan hasil kuesioner seperti yang terlihat pada Gambar 2, kedelapan peserta pelatihan merasa sangat puas dengan kegiatan tersebut. Para guru mengharapkan kegiatan pelatihan seperti ini bisa kembali dilakukan lagi di SDM Lambanapu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 di SDM Lambanapu dapat memberikan pengetahuan baru kepada para guru yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di masa pandemi. Semua peserta kegiatan merasa sangat setuju puas dengan keberlangsungan kegiatan ini dan berharap kegiatan-kegiatan pelatihan seperti ini dapat terus berlanjut di sekolah mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada kepada LPPM Universitas Kristen Wira Wacana Sumba yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ina, A. T. ., Enda, R. R. H., Lalupanda, E. M., Bano, V. O., Taranau, O. K., Ndjoeroemana, Y. ., Makaborang, Y., Eli, T. E., Kalli, J. M., Siwu, I. B. A., & Arifudin, A. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom dan Google Meet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kanatang . *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1099–1104. <https://doi.org/10.54082/jamsi.362>
- Kasdiah. (2020). <https://sulteng.kemenag.go.id/berita/detail/dampak-pembelajaran-online-di-wilayah-terpencil> (akses 4 November 2022).

Kumar, V., & Nanda, P. (2019). Social Media as a Tool in Higher Education :, (July), 238–253. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-0238-9.ch016>

Moore, J. L., Dickson-deane, C., dan Galyen, K. (2010). Internet and Higher Education e-Learning , online learning , and distance learning environments: Are they the same ?, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>